

**PENGEMBANGAN ALAT PELUBANG TANAH SEMI
MEKANIS UNTUK MENANAM KENTANG
(*Solanum Tuberosum L.*)**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

PENGEMBANGAN ALAT PELUBANG TANAH SEMI MEKANIS UNTUK MENANAM KENTANG (*Solanum tuberosum* L.)

Muhammad Mizwardi¹, Renny Eka Putri², Irriwad Putri³

¹*Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian Kampus Limau Manis-Padang 25163*

²*Dosen Fakultas Teknologi Pertanian Kampus Limau Manis-Padang 25163*

E-mail : mmizwardi@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang menghasilkan berbagai macam hasil pertanian tropis, salah satunya adalah kentang. Menurut Kementerian Pertanian (2018), produksi kentang di Indonesia pada tahun 2018 adalah sebanyak 1,18 juta ton. Petani Indonesia pada umumnya banyak menggunakan lubang tanam untuk penanaman kentang, dimana alat untuk pelubang tanam tersebut masih didominasi oleh alat-alat sederhana yang kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah alat pelubang media tanam yang memiliki kedalaman dan diameter lubang tanam yang tepat pada tanaman kentang. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, perencanaan, pengembangan konsep, pembuatan alat, uji kinerja alat, dan analisis terhadap alat yang dirancang. Pengujian dilakukan pada lahan 2,5 m x 5 m tiap demplotnya, terdapat 6 Demplot dimana 3 demplot untuk pengujian alat pelubang tanah untuk media tanam kentang dan 3 demplotnya lagi menggunakan cangkul. Kapasitas kerja efektif yang didapatkan dengan menggunakan alat yaitu, yaitu 0,0125 ha/jam dan kapasitas kerja teoritis alat pelubang tanah yaitu, 0,0150 ha/jam. Kapasitas kerja efektif yang didapatkan menggunakan cangkul, yaitu 0,0124 ha/jam dan kapasitas kerja teoritis cangkul, yaitu 0,0149 ha/jam. Effisiensi yang didapatkan dengan menggunakan alat, yaitu 83,30 %. Biaya pokok yang didapatkan, untuk pelubangan ketika menggunakan alat pelubang tanah untuk media tanam kentang, yaitu sebesar Rp. 24,02/lubang.

Kata kunci: Alat pelubang, Kentang, Pengembangan alat